



KR-Surya Adi Lesmana

**BEBAS KENDARAAN  
BERMOTOR:**  
Masyarakat menikmati suasana Malioboro Yogya, Sabtu (14/11). Setelah banyak keluhan dari sejumlah pihak, akhir pekan kemarin Malioboro uji coba bebas kendaraan bermotor mulai pukul 17.00-22.00 WIB. Selain sebagai tolak ukur pemberlakuan jam bebas kendaraan bermotor, uji coba ini sekaligus untuk melihat dampak daya jual PKL dengan jadwal baru tersebut.

## Suara Gemuruh Terus Terdengar Pelepasan Gas Kurangi Tekanan Magma

**YOGYA (KR)** - Semua kegempaan di Gunung Merapi terus meningkat secara intensif. Menandakan adanya desakan magma

dari bawah menuju permukaan. Bahkan intensitas kegempaan pada minggu ini, lebih tinggi dibanding minggu lalu.

Data pemantauan kegempaan Gunung Merapi periode 6-12 November 2020, tercatat 244 kali gempa Vulkanik Dangkal (VTB), 2.189 kali gempa Fase Banyak (MP), 9 kali gempa Low Frekuensi (LF), 385 kali gempa Guguran (RF), 403 kali gempa Hembusan (DG) dan 6 kali gempa Tektonik (TT).

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Hanik Humaida mengatakan, untuk gempa hembusan rata-rata terjadi sekitar 40 kali/hari. Sedangkan sepanjang 13 November terjadi 69 gempa hembusan. Jumlah ini cukup tinggi, namun relatif stabil.

"Tingginya jumlah gempa hembusan dapat dimaknai terjadi pelepasan gas secara signifikan, sehingga diharapkan mengurangi tekanan magmanya," terang Hanik, Sabtu (14/11). Menurutnya, berkurangnya gas karena telah banyak yang dilepas juga diharapkan mengurangi potensi terjadinya letusan eksplosif.

Lebih lanjut dijelaskan

Hanik, desakan magma yang terus bermigrasi menuju permukaan, menyebabkan banyak terjadi guguran pada dinding kawah, baik yang mengarah ke luar kawah maupun ke dalam kawah. Sepanjang Jumat 13 November, terjadi 59 kali gempa guguran. Sedangkan dari pengamatan, terdengar suara gemuruh guguran sebanyak 5 kali dari PGM Babadan dan PGM Kaliurang.

Desakan magma juga membuat tubuh gunung mengembang. Deformasi Gunung Merapi yang dipantau menggunakan EDM pada minggu ini menunjukkan adanya laju pemendekan jarak sebesar 10 cm/hari.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta meminta agar kelompok relawan yang turut terjun membantu penanganan pengungsi erupsi Gunung Merapi untuk melapor sebelum melaksanakan kegiatannya.

"Kami minta jika ada kelompok atau kawan relawan yang akan turun

membantu untuk melapor ke BPBD Sleman terlebih dulu," kata Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Sleman

Makwan.

Menurut dia, tujuan dari pelaporan tersebut selain untuk pendataan juga guna mengetahui

spesifikasi kemampuan yang dimiliki masing-masing relawan dan kelompok relawan.

\* Bersambung hal 10 kol 3

## DOKUMEN KEPEMILIKAN TANAH HARUS ASLI Ganti Untung Tol Yogya-Solo Segera Dibayarkan

**YOGYA (KR)** - Tim appraisal pembangunan jalan tol trase Yogya-Solo telah bergerak melakukan pengecekan terhadap dokumen kepemilikan tanah yang asli warga terdampak sekaligus melakukan pencocokan data fisik. Setelah itu, pembayaran ganti untung kepada warga terdampak pembangunan Jalan Tol Yogya-Solo siap dilaksanakan.

Sebanyak 897 bidang milik 890 warga

terdampak di Desa Purwomartani akan menjadi desa pertama yang siap menerima pembayaran ganti untung tersebut. Alokasi anggaran untuk pembayaran ganti untung tersebut sekitar Rp 800-an miliar. Tim merencanakan menyerahkan ganti untung tersebut Desember mendatang.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (PTR) DIY atau

\* Bersambung hal 10 kol 3



KR-Surya Adi Lesmana

Warga Banjarsari Glagaharjo lereng Merapi.

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:27	14:47	17:41	18:54	03:49

Minggu, 15 November 2020 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## BIOGRAFI H SUNARDI SYAHURI DIBUKUKAN

### 'Mujahid Dakwah', Tegas, Berani Ambil Risiko

**YOGYA (KR)** - Sosok pendakwah almarhum Drs H Sunardi Syahuri, bukan sekadar dai. Tetapi pantas disebut sebagai 'Mujahid Dakwah' dengan segenap jiwa, raga dan hartanya. Penderitaannya dalam berdakwah adalah tegas, kadang siap menepuh risiko.

Testimoni itu dikemukakan Ustadz H Muhammad Jazir ASP saat bersaksi pada peluncuran buku biografi H Sunardi Syahuri 'Tak Kenal Leleh Menebarkan Dakwah' di Gedung DPD DIY Yogyakarta, Jumat (13/11) malam. "Almarhum seorang mujahid dakwah yang sulit dicari duanya. Dai yang menolak dijemput dan diantar pulang. Sosok yang menolak imbalan dalam bentuk uang maupun barang," tutur

Jazir.

Peluncuran buku biografi yang ditulis Haidar Musyafa itu bertepatan dengan dua tahun dua hari meninggalnya Sunardi

Syahuri. Pak Nardi, demikian biasa disapa dipanggil Allah pada 11 November 2018. Hj Nur Lisnani Pamela, istri almarhum, dalam sambutannya me-

nyatakan, penerbitan buku biografi ini dimaksudkan untuk mengabadikan perjalanan perjuangan dakwah almarhum sejak usia \* Bersambung hal 10 kol 3



Bedah buku biografi almarhum H Sunardi Syahuri.

KR-Soeparno S Adhy

## SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SABTU (14/11) pagi, saya pergi membeli sarapan pagi di angringan dekat rumah. Selesai membeli, saya meninggalkan angringan berbarengan dengan seorang pria tua berpakaian kumal. Belum jauh melangkah, tiba-tiba datang berlari seorang pemuda yang waktu di angringan tadi saya lihat duduk di samping si pria tua. Saya kira ada barang saya ketinggalan dan ia hendak mengembalikannya. Tapi ternyata saya salah kira, ia malah menghampiri si pria tua yang berjalan di depan saya lalu memberinya uang. (Herumawan Prasetyo Adhie. Pringgokusuman GT II 537 / A RT 24 / RW 06 Yogyakarta 55272)-d

**DOMPET 'KR'**  
Bersama Kita Melawan Virus Korona  
Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
710	Fenty Puspitasari	.....	50,000.00
	<b>JUMLAH</b>	<b>.....</b>	<b>Rp 50,000.00</b>

s/d 13 November 2020 ... Rp 376,540,000.00  
s/d 14 November 2020 .. Rp 376,590,000.00  
(Tiga ratus tujuh puluh enam juta lima ratus sembilan puluh ribu rupiah)

Siapa menyusul?